

Perandan Evolusi Sistem Perbankan

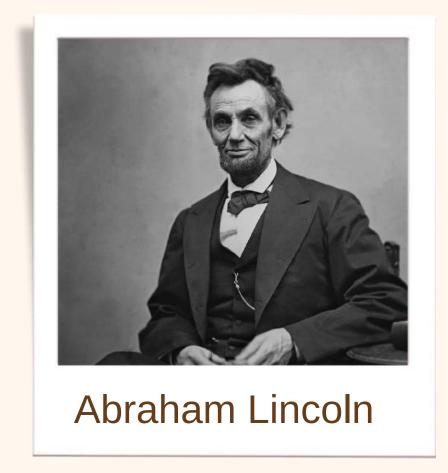




Materi dalam presentasi ini dibuat untuk tujuan edukasi dan informasi saja. Seluruh konten, termasuk teks, gambar, dan data, dilindungi oleh hak cipta yang dimiliki oleh penulis dan sumber aslinya. Dilarang memperjualbelikan atau mendistribusikan materi ini tanpa izin tertulis dari pemilik hak cipta.

Copyrights © RegionsID 2024. All Rights Reserved





"The best way to predict your future is to create it."



Sistem Perbankan

Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasilhasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.



Peran Sistem Perbankan



Menjaga Stabilitas Moneter:

- Kebijakan Suku Bunga: Mengatur suku bunga melalui operasi pasar terbuka untuk mencapai stabilitas moneter dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
- Inflation Targeting Framework: Menerapkan kerangka kerja sasaran inflasi untuk menjaga inflasi pada level yang stabil dan mendukung stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

Pengawasan dan Regulasi Lembaga Keuangan:

- Kinerja Lembaga Keuangan: Mengawasi dan mengatur lembaga keuangan, terutama perbankan, untuk memastikan kesehatan dan kestabilan mereka.
- Arsitektur Perbankan dan Basel II: Menerapkan Arsitektur Perbankan Indonesia dan rencana implementasi Basel II untuk memastikan sektor perbankan beroperasi dengan disiplin pasar dan regulasi yang ketat.
 Materi TIDAK

untuk Diperjual Belikan



Peran Sistem Perbankan



Pengaturan dan Kelancaran Sistem Pembayaran:

- Sistem Pembayaran: Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran untuk mengurangi risiko gagal bayar dan dampaknya terhadap sistem keuangan.
- Sistem RTGS: Menerapkan sistem pembayaran real-time (RTGS) untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi sistem pembayaran.

 Materi TIDAK

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan

Riset dan Pemantauan:

- Pemantauan Macroprudential: Memantau kerentanan sektor keuangan dan potensi kejutan yang dapat mempengaruhi stabilitas sistem keuangan.
- Pengembangan Instrumen Macroprudential: Mengembangkan instrumen dan indikator untuk mendeteksi kerentanan dan memberikan rekomendasi untuk langkah-langkah pencegahan.



Peran Sistem Perbankan



Fungsi sebagai Lender of the Last Resort (LoLR):

- Penyediaan Likuiditas: Menyediakan likuiditas kepada bank yang menghadapi masalah likuiditas temporer untuk menghindari krisis sistemik.
- Pertimbangan Risiko Sistemik: Mengelola risiko moral hazard dan memastikan penyediaan likuiditas dilakukan dengan persyaratan ketat untuk menghindari dampak negatif terhadap sistem keuangan.





Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan

Masa Awal

Perbankan Kuno:

• Mesopotamia Kuno: Sistem perbankan pertama kali muncul di Mesopotamia sekitar 2000 SM. Lembaga keuangan ini, seperti kuil dan rumah tangga raja, mengelola simpanan biji-bijian dan logam mulia. Mereka memberikan pinjaman kepada petani dan pedagang, serta mencatat transaksi pada tablet tanah liat. Sistem ini berperan penting dalam perkembangan ekonomi awal dan perdagangan.

Bank Kuno:

- Roma dan Yunani Kuno: Di Roma dan Yunani, lembaga seperti "argentarii" (bankir) dan "trapezitai" (bankir Yunani) menyediakan layanan serupa dengan bank modern, seperti penyimpanan uang dan peminjaman. Meskipun tidak sepenuhnya mirip dengan sistem perbankan modern, mereka berfungsi sebagai perantara keuangan penting.
- Italia Abad Pertengahan: Pada abad pertengahan, bank-bank seperti Medici dan Bardi di Italia mengembangkan konsep bank modern lebih jauh dengan penggunaan cek, promes, dan pengaturan akuntansi yang lebih sistematis. Mereka juga terlibat dalam pembiayaan perdagangan internasional dan transaksi yang lebih kompleks.



Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan

Revolusi Industri (1700-an – 1800-an)

Bank Sentral:

• Bank of England (1694): Didirikan untuk membantu pemerintah Inggris membiayai perang dan mengatur kebijakan moneter. Bank sentral ini mengatur kebijakan suku bunga dan cadangan untuk bank-bank lain, serta menyediakan dukungan likuiditas saat dibutuhkan. Peran ini menjadi model untuk bank sentral di negara lain.

Perkembangan Perbankan Komersial:

• Revolusi Industri: Dengan kemajuan industri, bank komersial berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan besar untuk proyek infrastruktur, manufaktur, dan perdagangan. Bank mulai memberikan pinjaman besar kepada industri dan pengusaha, serta menawarkan produk perbankan seperti deposito dan rekening koran.



Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan

Abad ke-20

Pengaturan dan Regulasi:

• Krisis Ekonomi: Krisis besar seperti Depresi Besar pada 1929 menekankan perlunya regulasi yang lebih ketat untuk mencegah kegagalan bank dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Reformasi termasuk pembentukan lembaga pengawasan seperti Securities and Exchange Commission (SEC) di AS, serta regulasi perbankan yang lebih ketat.

Teknologi Informasi:

• Komputerisasi: Pada pertengahan abad ke-20, komputer mulai digunakan untuk pencatatan transaksi, pengelolaan rekening, dan pelaporan keuangan. Teknologi ini mempermudah proses perbankan, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan efisiensi operasional.



Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan

Abad ke-21

Digitalisasi dan Fintech:

- Perbankan Digital: Dengan kemajuan teknologi, bank mulai menawarkan layanan online dan mobile banking, yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dan mengelola rekening dari mana saja. Fintech juga muncul dengan menawarkan layanan keuangan inovatif seperti pinjaman peer-to-peer, pembayaran digital, dan investasi otomatis.
- Cryptocurrency: Munculnya mata uang kripto seperti Bitcoin dan Ethereum memperkenalkan alternatif baru untuk sistem perbankan tradisional. Teknologi blockchain, yang mendasari cryptocurrency, menawarkan keamanan dan transparansi dalam transaksi keuangan.

Peningkatan Regulasi:

• Krisis Keuangan Global 2008: Krisis ini memicu reformasi regulasi yang lebih ketat untuk mencegah risiko sistemik, termasuk pengawasan yang lebih ketat terhadap lembaga keuangan besar dan pembentukan peraturan seperti Dodd-Frank Act di AS.



Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan

Masa Depan

Bank Digital:

• Bank Tanpa Cabang: Bank yang sepenuhnya digital atau "neobank" akan terus berkembang, menawarkan layanan perbankan tanpa kehadiran fisik. Ini mengurangi biaya operasional dan meningkatkan aksesibilitas layanan perbankan ke lebih banyak orang.

Kecerdasan Buatan dan Analitik Data:

• Al dan Data: Kecerdasan buatan (Al) dan analitik data akan memainkan peran penting dalam personalisasi layanan, mendeteksi penipuan, dan pengambilan keputusan kredit. Al dapat menganalisis pola transaksi untuk memberikan rekomendasi investasi dan meningkatkan pengalaman pengguna.

Blockchain dan Kripto:

• Inovasi Teknologi: Blockchain berpotensi mengubah cara kita melakukan transaksi dan menyimpan data keuangan. Selain cryptocurrency, teknologi blockchain dapat digunakan untuk kontrak pintar, sistem identifikasi digital, dan integrasi sistem pembayaran yang lebih efisien.



1. Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Bisnis:

- Keputusan Keuangan: Dengan memahami bagaimana bank mengelola uang, menyediakan pinjaman, dan menawarkan produk investasi, individu dan bisnis dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Ini termasuk memilih produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangan mereka.
- Strategi Investasi: Memahami layanan investasi yang ditawarkan oleh bank memungkinkan individu untuk merencanakan dan mengelola portofolio investasi mereka dengan lebih efektif.

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan

2. Transaksi dan Perdagangan Internasional:

- Transfer Dana: Mengetahui bagaimana bank memfasilitasi transfer dana dan penukaran mata uang penting untuk mengelola transaksi internasional, baik untuk bisnis yang beroperasi secara global maupun untuk individu yang terlibat dalam perdagangan luar negeri atau bepergian ke luar negeri.
- Perencanaan Mata Uang: Memahami peran bank dalam penukaran mata uang dapat membantu dalam merencanakan kebutuhan valuta asing dan mengelola risiko nilai tukar.





3. Stabilitas Ekonomi dan Keuangan:

- Kebijakan Moneter dan Stabilitas: Mengetahui bagaimana bank sentral mengatur kebijakan moneter dan bagaimana pengaturan dan pengawasan bank berfungsi membantu memahami bagaimana kebijakan ini mempengaruhi stabilitas ekonomi dan keuangan.
- Resiko Sistemik: Memahami bagaimana sistem perbankan berfungsi dalam mencegah dan mengatasi krisis keuangan dapat membantu dalam memitigasi risiko sistemik yang dapat mempengaruhi ekonomi secara luas.

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan

4. Inovasi dan Teknologi:

- Perkembangan Teknologi: Mengetahui tentang perkembangan teknologi dalam perbankan, seperti digitalisasi dan fintech, memungkinkan individu dan bisnis untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam layanan keuangan. Ini termasuk penggunaan layanan perbankan online, mobile banking, dan solusi berbasis blockchain.
- Adaptasi dan Persaingan: Memahami tren teknologi membantu dalam beradaptasi dengan perubahan pasar dan menjaga daya saing, baik sebagai konsumen maupun sebagai pelaku bisnis.





5. Regulasi dan Kepatuhan:

- Kepatuhan Regulasi: Memahami regulasi dan pengawasan perbankan membantu individu dan bisnis dalam memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta memanfaatkan perlindungan yang disediakan oleh regulasi.
- Perlindungan Konsumen: Pengetahuan tentang pengaturan dan regulasi perbankan membantu konsumen memahami hak-hak mereka dan perlindungan yang mereka miliki dalam menghadapi masalah dengan lembaga keuangan.

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan

6. Perencanaan Masa Depan:

- Perubahan dalam Sistem Perbankan: Dengan memahami bagaimana sistem perbankan berevolusi, individu dan bisnis dapat merencanakan dan menyesuaikan strategi keuangan mereka sesuai dengan tren masa depan, seperti perbankan digital dan penggunaan kecerdasan buatan.
- Investasi di Teknologi Baru: Pengetahuan tentang teknologi baru dalam perbankan seperti blockchain dan cryptocurrency dapat membuka peluang investasi baru dan inovatif.





7. Keamanan dan Pencegahan Penipuan:

- Deteksi Penipuan: Memahami sistem perbankan dan teknologi terbaru, seperti analitik data dan AI, membantu dalam melindungi diri dari penipuan dan kejahatan keuangan.
- Keamanan Digital: Mengetahui cara kerja sistem keamanan dalam perbankan digital membantu dalam menjaga informasi dan aset pribadi dari ancaman siber.

Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan

Kesimpulan

Memahami sistem perbankan, perannya, dan evolusinya membantu individu dan bisnis membuat keputusan keuangan yang lebih informasi, memanfaatkan peluang yang tersedia, dan melindungi diri dari risiko serta ancaman. Pengetahuan ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana kebijakan dan inovasi dalam sistem perbankan mempengaruhi ekonomi secara luas dan bagaimana kita dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut.



SOURCES

https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ikhtisar-perbankan/Pages/Lembaga-Perbankan.aspx#:~:text=Fungsi%20utama%20perbankan%20Indonesia%20adalah,peningkatan%20taraf%20hidup%20rakyat%20banyak.

https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/stabilitas-sistem-keuangan/Pages/Peran-Bank-Indonesia.aspx

https://en.wikipedia.org/wiki/History_of_banking

https://chatgpt.com/



THANK YOU



Materi TIDAK untuk Diperjual Belikan

"When we are no longer able to change a situation, we are challenged to change ourselves."

- Viktor E. Frankl

